

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Kota Bengkulu yang berjudul Analisis Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Relaksasi Otot Progref untuk pemenuhan gangguan rasa nyaman pada lansia Artristis Rheumatoid.

1. Hasil penelitian didapatkan bahwa hasil pengkajian pasien didapatkan bahwa pasien 1 berusia 72 tahun jenis kelamin perempuan, pasien 2 berusia 77 tahun berjenis kelamin perempuan, pasien 3 berusia 78 tahun jenis kelamin perempuan.
2. Hasil penelitian berdasarkan data hasil pengkajian pada pasien 1 sampai pasien 3 ditemukan data-data untuk menegakkan masalah keperawatan menurut standar diagnosis keperawatan Indonesia (SDKI). tinjauan kasus diagnosis keperawatan disesuaikan dengan kondisi sosial secara langsung. Masalah keperawatan yang menjadi prioritas yaitu gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit ditandai dengan mengeluh tidak nyaman.
3. Hasil penelitian didapatkan bahwa Luaran diberikan pada kasus ini yaitu luaran keperawatan berdasarkan SLKI,2018 yang berjudul Gangguan Rasa Nyaman b.d gejala penyakit <sup>1.1</sup> mengeluh tidak nyaman perawat yang didasarkan pada pengetahuan <sup>61</sup> ..... penilaian klinis untuk mencapai peningkatan pencegahan dan pemulihan kesehatan klien individu, keluarga dan komunitas
4. Hasil penelitian didapatkan bahwa intervensi yang diberikan pada kasus ini yaitu intervensi keperawatan berdasarkan SDKI,2018 yang berjudul

Gangguan Rasa Nyaman b.d gejala penyakit d.d mengeluh tidak nyaman  
intervensi yang diberikan sesuai dengan yang telah disiapkan oleh peneliti.

5. Hasil penelitian didapatkan bahwa implementasi yang diberikan pada kasus ini yaitu sesuai dengan intervensi keperawatan berdasarkan SDKI,2018 yang telah dirancang peneliti sebelumnya,dimana intervensi ini efektif dalam penurunan nyeri rheumatoid arthtritis Di Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Kota Bengkulu.
6. Hasil penelitian didapatkan bahwa evaluasi pemeberian intervensi terapi relaksasi otot progresif yaitu klien mengatakan nyeri sendi,keram otot,kekauan sendi berkurang. Masalah keperawatan yang dialami oleh pasien teratasi sebagian dan intervensi Teknik relaksasi otot progresif dilanjutkan sendiri secara mandiri dan keluarga perawat yang bertugas.

## **B. Saran**

### **1. Pasien Rheumatoid Arthritis**

Bagi pasien Rheumatoid Arthritis diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu rekomendasi bagian pasien tentang relaksasi otot progresif untuk menurunkan nyeri pada Rheumatoid Arthritis.

### **2. Bagi Praktek Keperawatan**

Terapi relaksasi otot progresif dapat digunakan sebagai salah satu intervensi keperawatan mandiri terhadap penderita nyeri rheumatoid arthritis untuk menurunkan nyeri dikeluhkan dapat teratasi. Terapi relaksasi otot progresif dapat dilakukan 1 kali/hari selama 15-20 menit. Terapi relaksasi otot progresif diharapkan sebagai tambahan pengetahuan dalam praktek keperawatan terutama pada pasien yang menderita rheumatoid arthritis untuk mengatasi nyeri.

### **3. Bagi institusi Pendidikan**

Terapi relaksasi otot progresif diharapkan dapat sebagai penambah materi pembelajaran terhadap dunia Pendidikan keperawatan mengenai penerapan asuhan keperawatan pada pasien rheumatoid arthritis.